

## PERSEKUTUAN GEREJA-GEREJA DI INDONESIA

Jl. Salemba Raya NO. 10. Jakarta Pusat

### **KNOW YOUR STATUS (SADARI STATUS ANDA) :**

**"BREAKING BARRIERS, BUILDING BRIDGES"**

**(MERUNTUHKAN PENGHALANG, MEMBANGUN JEMBATAN)**

#### **Tata Ibadah Peringatan Hari AIDS Sedunia (HAS)**

**1 Desember 2018**

##### ***Petunjuk/Persiapan Acara:***

Sebelum acara dimulai, sebaiknya perhatikan dan persiapkan beberapa hal berikut:

1. Sebuah lilin besar untuk dinyalakan oleh 1 orang Pemimpin, dan lilin-lilin kecil di atas tatakan-tatakan yang diletakkan di meja altar, yang akan dinyalakan oleh warga jemaat yang berkerinduan (lihat liturgi).
2. Salib ( $\pm$  50 cm) yang dilingkari pita merah, diletakkan di bagian tengah meja altar sebagai solidaritas bagi sesama yang hidup dengan HIV dan AIDS
3. Pita-pita merah kecil (simbol solidaritas dengan saudara yang terinfeksi HIV) yang akan dibagi kepada warga jemaat yang hadir pada saat masuk ruangan.
4. Kantong/ kotak/ amplop persembahan solidaritas yang diperuntukkan khusus untuk upaya pencegahan dan pengendalian HIV dan AIDS.
5. Liturgi HAS dapat disesuaikan dengan kondisi jemaat (termasuk pada bagian kesaksian, video, kisah saudara-saudara yang hidup dengan HIV dan AIDS).

##### **PENGANTAR:**

- Sejak tahun 2013 telah dibuat sebuah harapan bersama, yakni berjuang untuk mencapai "Nol jumlah kematian karena AIDS, nol infeksi baru HIV, dan nol diskriminasi." Gereja terpanggil untuk turut memperjuangkan harapan ini dengan berbagai upaya yang menjadi bagian dari pelayanan gereja. Kepedulian gereja terhadap upaya pencegahan dan pengendalian HIV ini adalah dalam rangka melanjutkan kehendak Allah yang nampak dalam Yesus Kristus yang memperjuangkan, mempertahankan dan meningkatkan kualitas hidup manusia. Karenanya, gereja tidak dapat berdiam diri terhadap penderitaan dan kematian manusia yang semakin bertambah akibat infeksi virus HIV.
- Demi meningkatkan kesadaran bagi masyarakat atau setiap individu, setiap tanggal 1 Desember, secara internasional, dijadikan sebagai hari peringatan Hari AIDS sedunia. Dalam hal ini gereja, pemerintah, individu maupun masyarakat mempergunakan kesempatan tersebut untuk membangkitkan kesadaran lebih terhadap epidemi HIV dan AIDS secara global, serta memperteguh komitmen dan aksi yang berkelanjutan.
- Sejak dimulainya International AIDS Conference (Konferensi Internasional AIDS) 22 tahun yang lalu, kesadaran masyarakat dirasa semakin meningkat. Demikian pula upaya pencegahan, penyembuhan serta peningkatan kesadaran di tengah-tengah masyarakat terlihat semakin berkembang. Ada jutaan orang yang telah mendapatkan obat anti-

retroviral. Meskipun demikian, kita masih harus menghadapi kenyataan bahwa ada jutaan orang yang baru mengalami penyakit ini, termasuk bayi-bayi yang baru lahir.

- Tema tahun ini adalah KNOW YOUR STATUS (Sadari Status Anda) yang bertujuan agar sesama yang hidup dengan HIV dan AIDS dapat menyadari hak-haknya dengan sub tema yang diambil dari tema “International AIDS Conference 2018,” yang diadakan di Belanda pada 23 s.d. 27 Juli lalu, yakni “*Breaking Barriers, Building Bridges.*” Hal ini berangkat dari kenyataan bahwa di berbagai wilayah, dengan berbagai konteksnya, ada banyak penghalang dalam aktivitas pencegahan dan pengendalian HIV dan AIDS, sementara epidemi HIV dan AIDS dalam keadaan krisis (ditandai dengan jumlah 1,8 juta orang yang baru terinfeksi pada tahun 2017 lalu). Kita perlu berupaya lebih giat lagi untuk meruntuhkan penghalang-penghalang itu, serta segera membangun jembatan yang membuat proses pencegahan dan pengendalian tersebut semakin efektif dan berdampak positif bagi masyarakat. Dengan demikian baik sesama yang hidup dengan HIV dan AIDS dan lainnya dapat saling bahu membahu saling mendukung, saling mengisi kekurangan, saling menguatkan demi melahirkan hal-hal yang baik.
- Gereja-gereja di Indonesia telah cukup banyak memberi perhatian terhadap isu HIV dan AIDS. Setiap tanggal 1 Desember, gereja turut memperingati HAS dan membuat suatu ibadah khusus terhadapnya. Gereja turut terlibat dalam beberapa kegiatan, seperti penyuluhan, kampanye kesadaran dan pencegahan HIV dan AIDS, serta dukungan terhadap korban– yang diekspresikan melalui beragam kegiatan. Dengan demikian, setiap gereja diharapkan untuk terus terlibat dalam menghapuskan stigmatisasi dan diskriminasi terhadap sesama yang mengalami HIV dan AIDS. Sehingga, setiap warga gereja, sehat atau sakit, dapat merasakan kenyamanan hidup sebagai persekutuan tubuh Kristus, dan mereka yang bergumul dengan penyakit ini akan semakin merasakan sentuhan kasih Tuhan melalui gereja yang hadir dalam hidupnya.
- Untuk diketahui, istilah atau sebutan ODHA (Orang Dengan HIV dan AIDS) juga bisa diubah menjadi SDHA (Sesama Dengan HIV dan AIDS), meski tetap penggunaan istilah ODHA masih lebih populer. Penggunaan istilah ini dapat berimplikasi terhadap cara pandang kita terhadap sesama yang bergumul dengan HIV dan AIDS; bukan lagi semata oknum yang menderita sebuah penyakit, melainkan sahabat kita yang sedang bergumul dengan penyakitnya.
- Sebagai pengikut Kristus, kita sepatutnya menjadi sesama bagi Orang Dengan HIV dan AIDS (ODHA), sehingga pada saat yang sama kita menjadi teladan dan mendorong individu lainnya untuk semakin peduli dan menjadi sahabat bagi ODHA lainnya. Kehadiran kita sebagai sesama sangat berarti bagi mereka yang selama ini mengalami depresi akibat penyakit yang diderita serta masih bertahannya stigmatisasi dan diskriminasi dalam masyarakat terhadap ODHA.

## **Panggilan Beribadah**

**(jemaat berdiri)**

PEMIMPIN :

Ya Tuhan, dari debu tanah— Engkau ciptakan kami. Dari hembusan nafas hidup, kami hidup dan menduduki bumi. Tanpa-Mu, segala derita tak akan bertepi, segala bahagia menjadi hampa tak berarti.

JEMAAT:

Kami sujud menyembah pada tumpuan kaki-Mu. Memuliakan nama-Mu seraya memohon anugerah dan kasih.

### **KIDUNG PEMBUKAAN: "Turunlah, Kasih Ilahi" Nyanyian Pujian No.29**

Turunlah Kasih ilahi, dari surga yang baka;  
tinggallah di hati kami untuk s'lama-lamanya.  
Yesus rahmat-Mu melimpah; mulia kasih sayang-Mu.  
B'rilah berkat dan anug'rah dalam hati yang rindu.

O curahkan Roh kasih-Mu dalam hati yang duka;  
b'rilah damai dalam kalbu bagai harta pusaka.  
Hapuskanlah nafsu dunia dan segala yang bebal;  
iman kami kuatkanlah, Tuhan Yang Mahakekal.

Datanglah Yang Mahakuasa; b'rikanlah anug'rah-Mu.  
Sucikanlah jiwa raga; Wujudkanlah karya-Mu,  
hingga s'kalian hati kami, sungguh 'kan disucikan,  
sampai dalam surga nanti kami menyembah Tuhan. Amin.

### **Pembacaan Firman / berbalasan: Mazmur 13**

**(jemaat duduk)**

PEMIMPIN : Berapa lama lagi, TUHAN, Kau lupakan aku terus-menerus? Berapa lama lagi Kau sembunyikan wajah-Mu terhadap aku?

JEMAAT: Berapa lama lagi aku harus menaruh kekuatiran dalam diriku, dan bersedih hati sepanjang hari? Berapa lama lagi musuhku meninggikan diri atasku?

PEMIMPIN : Pandanglah kiranya, jawablah aku, ya TUHAN, Allahku! Buatlah mataku bercahaya, supaya jangan aku tertidur dan mati,

JEMAAT : supaya musuhku jangan berkata: "Aku telah mengalahkan dia," dan lawan-lawanku bersorak-sorak, apabila aku goyah.

PEMIMPIN: Tetapi aku, kepada kasih setia-Mu aku percaya, hatiku bersorak-sorak karena penyelamatan-Mu.

JEMAAT: Aku mau menyanyi untuk TUHAN, karena Ia telah berbuat baik kepadaku.

## **PUJI-PUJIAN: "Dihapuskan Dosaku" Kidung Jemaat No. 36**

*Dihapuskan dosaku hanya oleh darah Yesus;*

*aku pulih dan sembuh hanya oleh darah Yesus.*

*Refrein: O, darah Tuhanku, sumber pembasuhku!*

*Sucilah hidupku hanya oleh darah Yesus.*

*Pengampunan dosaku hanya oleh darah Yesus;*

*penyucian hidupku hanya oleh darah Yesus. Refrein...*

*Pendamaian bagiku hanya oleh darah Yesus;*

*bukan oleh amalku: hanya oleh darah Yesus. Refrein...*

*Damai dan harapanku hanya oleh darah Yesus;*

*Allah membenarkanku hanya oleh darah Yesus. Refrein...*

### **PERSEKUTUAN YANG MENDENGAR RINTIHAN SESAMA :**

Alternatif:

- 1.) Beberapa orang membacakan kisah tentang saudara/ sahabat yang terinfeksi HIV dan yang tidak mendapat tempat dalam pelayanan gereja, serta tidak mendapat peluang akses layanan publik.
- 2.) Saudara/ sahabat yang hidup dengan HIV boleh bersaksi atau berbagi cerita suka-dukanya jika bersedia. [Diberi waktu sekitar satu menit, jika tidak ada yang bersedia boleh melanjutkan ibadah. Jika ada yang bersedia bersaksi waktu bersaksi ditentukan oleh Panitia].
- 3.) Video terkait pergumulan saudara/ sahabat dengan HIV dan AIDS. (Jika ada).

### **DOA PUJIAN DAN UCAPAN SYUKUR:**

PENDOA : (menyalakan lilin dan memimpin doa)

Allah Yang Maha Kasih, hiburkanlah semua orang yang hidup dengan HIV. Tebarkan ke atas kami selimut kemurahan hati, kasih dan damai-Mu. Celikkan mata kami akan kehadiran-Mu yang direfleksikan dalam wajah-wajah mereka. Bukalah telinga kami pada kebenaran-Mu yang bergema dalam sanubari mereka. Berilah kami kekuatan untuk meratap bersama yang berduka, untuk berjalan bersama yang kesepian, untuk berada bersama yang depresi. Kiranya cinta kasih kami adalah cermin dari cinta kasih-Mu untuk orang-orang yang hidup dalam ketakutan, yang hidup dalam tekanan dan yang menderita penolakan. Allah yang Maha Kasih berikanlah rehat bagi mereka yang telah wafat dan harapan bagi semua yang hidup dengan HIV. Allah sumber kehidupan, tolonglah umat-Mu menemukan obatnya dan bantulah kami untuk membangun sebuah dunia dimana tidak ada seorangpun yang mati dalam keadaan kesepian dan dimana semua orang yang hidup diterima, diinginkan dan dicintai. {Doa dari Gugus Tugas AIDS Maryknoll. Diadaptasi dari Program HIV dan AIDS dan Persekutuan Advokasi Oikumeni dan Congregasi Biarawati Maryknoll, Keuskupan San Salvador}

## **PUJIAN BERSAMA: "You Are My Hiding Place – Kaulah Pelindungku"**

*You are my hiding place, You always fill my heart  
With song of deliverance, whenever I am a friend  
I will trust in You, I will trust in You  
Let the weak say " I am strong in the strength of the Lord"*

*You are my hiding place, You always fill my heart  
With song of deliverance, whenever I am a friend  
I will trust in You*

Kaulah pelindungku, Kaulah harapanku  
Kekuatan di hatiku, di kala daku cemas  
Ku mau bersandar, hanya pada-Mu  
Agar orang tahu daku kuat di dalam Tuhan

Kaulah pelindungku, Kaulah harapanku  
Kekuatan di hatiku, di kala daku cemas  
Ku mau bersandar

### PEMBACA ALKITAB I:

**Markus 1:40-45** <sup>40</sup> Seorang yang sakit kusta datang kepada Yesus, dan sambil berlutut di hadapannya ia memohon bantuan-Nya, katanya: "Kalau Engkau mau, Engkau dapat mentahirkan aku." <sup>41</sup> Maka tergeraklah hati-Nya oleh belas kasihan, lalu Ia mengulurkan tangan-Nya, menjamah orang itu dan berkata kepadanya: "Aku mau, jadilah engkau tahir." <sup>42</sup> Seketika itu juga lenyaplah penyakit kusta orang itu, dan ia menjadi tahir. <sup>43</sup> Segera Ia menyuruh orang itu pergi dengan peringatan keras: <sup>44</sup> "Ingatlah, janganlah engkau memberitahukan apa-apa tentang hal ini kepada siapapun, tetapi pergilah, perhatikanlah dirimu kepada imam dan persembahkanlah untuk pentahiranmu persembahan, yang diperintahkan oleh Musa, sebagai bukti bagi mereka." <sup>45</sup> Tetapi orang itu pergi memberitahukan peristiwa itu dan menyebarkannya kemana-mana, sehingga Yesus tidak dapat lagi terang-terangan masuk ke dalam kota. Ia tinggal di luar di tempat-tempat yang sepi; namun orang terus juga datang kepada-Nya dari segala penjuru.

### JEMAAT:

Kami sadar bahwa kami ada dalam dunia yang hidup dengan HIV. Kami ingat keberanian dan tantangan hidup dengan HIV.

### PEMBACA ALKITAB II :

**Yesaya 61:1-3** Roh Tuhan ALLAH ada padaku, oleh karena TUHAN telah mengurapi aku; Ia telah mengutus aku untuk menyampaikan kabar baik kepada orang-orang sengsara, dan merawat orang-orang yang remuk hati, untuk memberitahukan pembebasan kepada orang-orang tawanan, dan kepada orang-orang yang terkurung kelepasan dari penjara, <sup>2</sup> untuk memberitahukan tahun rahmat TUHAN dan hari pembalasan Allah kita, untuk menghibur semua orang berkabung, <sup>3</sup> untuk mengaruniakan kepada mereka perhiasan kepala ganti abu, minyak untuk pesta ganti kain kabung,

nyanyian puji-pujian ganti semangat yang pudar, supaya orang menyebutkan mereka "pohon tarbantin kebenaran", "tanaman TUHAN" untuk memperlihatkan keagungan-Nya.

**JEMAAT:**

Allah Bapa kami, Allah yang mengasihi kami seperti bahkan melampaui kasih seorang ibu. Jamah kami, sembuhkan kami, berilah kemerdekaan kepada kami demi Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamat kami.

**SAAT TEDUH UNTUK MEREKA YANG BERKERINDUAN MENYALAKAN LILIN:**

**PEMIMPIN :**

Saat ini, kami mempersilakan saudara-saudara yang hendak menyalakan lilin untuk anak-anak yatim piatu, untuk sesama saudara yang hidup dengan HIV, untuk pengasuh, aktivis, dan pemimpin berkomitmen, serta bagi mereka yang telah pergi untuk bersama dengan Tuhan. Silakan menyebut nama-nama mereka di dalam hati.

(Bagi yang berkerinduan menyalakan lilin dapat maju ke depan altar, mengambil lilin, menyalakannya, dan kembali dengan tertib ke tempat duduknya.)

**PUJIAN BERSAMA : "Allah Bentengku Yang Teguh" Kidung Puji-Pujian Kristen 387 :1-2**

Allah bentengku yang teguh, perisai dan pelindungku,  
menolong bila 'ku jatuh, dan jadi pengharapanku.  
Meski musuh keji, menyerang tak henti  
ngeri kuasanya, dan tipu dayanya, namun Kristus p'liharaku.

Bila sandar kekuatanku, pasti aku akan kalah,  
tetapi ada yang tolong, lalah yang diutus Bapa.  
Siapa nama-Nya? Tuhan Yesus Kristus,  
Tuhanku yang Esa, selamanya jaya, la Panglimaku yang menang.

**PEMBACA ALKITAB III :**

**Yohanes 13:34-35** <sup>34</sup> Aku memberikan perintah baru kepada kamu, yaitu supaya kamu saling mengasihi; sama seperti Aku telah mengasihi kamu demikian pula kamu harus saling mengasihi. <sup>35</sup> Dengan demikian semua orang akan tahu, bahwa kamu adalah murid-murid-Ku, yaitu jikalau kamu saling mengasihi."

**PUJIAN BERSAMA: "Firman-Mu Pelita Bagi Kakiku Terang Bagi Jalanku"**

Firman-Mu, p'lita bagi kakiku, terang bagi jalanku  
Firman-Mu, p'lita bagi kakiku terang bagi jalanku

Waktu ku bimbang dan hilang jalanku, tetaplah Kau di sisiku  
Dan tak kan ku takut asal Kau di dekatku besertaku selamanya

## **PEMBACAAN ALKITAB DAN RENUNGAN: Matius 25:31-40**

### **SAJAK SOLIDARITAS:**

#### **AKU ADALAH LAZARUS**

(Diisnpirasikan dari Lukas 16:19-31)

Aku adalah Lazarus  
Dapatkah kau melihatku, kepedihanku?  
Dapatkah kau mendengarku memanggil?  
Dapatkah kau bersamaku memohon?

Aku Lazarus, hidup dengan HIV dan  
AIDS Aku bukan tidak terlihat  
Aku bukan harus dijauhi.

Aku Lazarus. Aku hidup dengan HIV dan  
AIDS Aku dicintai  
Aku diterima

Aku adalah Lazarus  
Aku punya harapan  
Aku ada, tersedia  
Aku bisa dijangkau

Aku adalah Lazarus  
Kini aku dapat melihatmu  
Kini aku dapat mendengarmu  
Kini aku dapat bersamamu.

Aku adalah Lazarus  
Aku hidup dengan HIV dan AIDS

#### **KIDUNG PUJIAN: "Sebagaimana Adaku" Kidung Pujian No. 136:1-2**

*Sebagaimana adaku, Kau rela mati bagiku;  
Panggilan suara-Mu merdu: Ya Yesus, s'karang ku datang*

*Sebagaimana adaku, seg'ra ku lari pada-Mu;  
Sucikan jiwa ragaku: Ya Yesus, s'karang ku datang.*

### **PENGUATAN SESAMA:**

(jemaat menjabat tangan seseorang di sampingnya sambil berkata di bawah ini.)

"Saya telah melihat diri saya apa adanya, jauh dari sempurna. Saya telah mengenal diri saya apa adanya, dan Yesus menerima saya. Saya telah melihatmu, telah melihat matamu yang sama seperti

mataku. Saya telah melihat Allah di matamu. Saya telah mendengarmu. Saya telah mendengar Allah dalam suaramu."

**PERSEMBAHAN SOLIDARITAS:** (diperuntukkan bagi upaya pencegahan dan pengendalian HIV dan AIDS) diiringi dengan menyanyikan Kidung Pujian: **"Yesus Menginginkan Daku Bersinar"**

*Yesus menginginkan daku bersinar bagi-Nya  
Dimanapun kuberada kumengengangkannya  
Refrain: Bersinar, bersinar, itulah kehendak Yesus  
Bersinar, bersinar, aku bersinar terus*

*Yesus menginginkan daku menolong orang lain  
Manis dan sopan selalu ketika ku bermain      Refrein...*

*Kumohon Yesus menolong menjaga hatiku  
Agar bersih dan bersinar meniru Tuhanku      Refrein...*

#### **DOA PENUTUP:**

PEMIMPIN :

Allah Pencipta, kami berterima kasih atas dianugerahkannya kehidupan bagi kami, dan atas sentuhan kudus-Mu yang memberi semangat.

Tolonglah kami untuk merayakan kehidupan, melindungi hidup dan mempertahankannya.

Tolonglah kami untuk memelihara kebaikan hidup dan menjadi pelayan yang baik dengan mengandalkan kekuatan-Mu.

Tolonglah kami untuk melawan segala ketidakadilan sosial yang merusak keindahan ciptaan-Mu.

Tolonglah kami untuk cepat tanggap akan HIV dan AIDS serta mencegah penjarahan kehidupan dan kualitasnya. Baharui komitmen kami untuk bertanggung jawab atas dunia yang Engkau ciptakan.

Allah Pencipta, berikan kami hari esok, musim, tahun, agar kami dapat hidup dalam rasa syukur atas sentuhan tangan Tuhan yang penuh cinta.

Jadikanlah kami para peruntuh, yang meruntuhkan tembok-tembok pemisah, tembok ketidakpedulian, tembok kesombongan, tembok ketakutan, tembok kebencian, tembok stigma-stigma.

Jadikanlah kami jembatan, jembatan yang menghubungkan Engkau dengan sesama kami, sesama yang menderita HIV dan AIDS, sesama yang ditolak. Jadikanlah kami sebagai jembatan untuk menyatukan yang masih tersisihkan, disingkirkan dan dijauhkan, hingga kembali ke dalam Tubuh-Mu.

Kami berdoa di dalam nama Yesus Kristus. Amin.



Liturgi HAS 2018 ini dipersiapkan oleh Bidang KKC-PGI dengan sebagian data dan naskah yang diakomodir dari berbagai sumber terutama berdasar dari liturgi tahun 2013 yang disunting oleh Pdt. Krise Rotti-Gosal.

Soft copy dapat diunduh di website PGI: [www.pgi.org](http://www.pgi.org) atau menghubungi Bidang Kesaksian dan Keutuhan Ciptaan PGI, email: [kesaksiankeutihanciptaan@gmail.com](mailto:kesaksiankeutihanciptaan@gmail.com)